

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

---

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman kehidupan keluarga semakin meningkat, sementara disisi lain harga kebutuhan terlampau tinggi sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan. Hal ini memicu masyarakat baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan untuk bekerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran istri yang bekerja sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga termasuk dalam bidang ekonomi. Dengan adanya peran istri dapat meningkatkan penghasilan keluarga dimana hal ini akan berdampak langsung terhadap kualitas kehidupan keluarga baik dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Perkembangan ekonomi indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat mewajibkan masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau mendapat tambahan pendapatan lebih. Hal ini menjadi salah satu penyebab istri juga ikut andil dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Perempuan saat ini bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, namun juga bekerja pada sektor lain diluar rumah.<sup>1</sup>

Dalam keluarga suami istri harus saling bekerja sama dalam mengelolah rumah tangganya, tanggung jawab suami sebagai kepala keluarga untuk mengatur rumah

---

<sup>1</sup> Salaa, J, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Didesa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud*, (Jurnal Holistik : 2015). 15

tangga haruslah berjalan dengan sebaiknya demi mensejahterahkan keluarga. Meskipun peran dan tanggung jawab dalam keluarga telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat keluarga yang tidak sejahtera. Maka dari itu mendorong istri untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi.<sup>2</sup> Banyak dasar perempuan bekerja, yang pertama karena perempuan yang menjadi janda yang diceraikan atau ditinggal mati oleh suami yang mengharuskan perempuan menggantikan posisi kepala rumah tangga untuk mencari nafkah agar terpenuhi semua kebutuhan keluarga. Yang kedua perempuan yang sudah bersuami tetapi pendapatan suaminya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Ketiga perempuan yang belum bersuami tetapi orang tuanya sudah tidak sanggup lagi untuk mencari nafkah. Kondisi-kondisi demikianlah yang membuat perempuan ikut berperan aktif dalam menopang perekonomian keluarga.

Al-qur'an telah menjelaskan pandangan terhadap perempuan yang bekerja, bahwa islam memberikan kesempatan terhadap perempuan untuk mengembangkan dirinya sebagai sumber daya ditengah-tengah masyarakat. Setiap muslim dianjurkan untuk bekerja dan berusaha memakmurkan dunia. Kebebasan mencari rejeki sesuai dengan tuntutan agama dan tidak melanggar aturan syari'at. Firman Allah SWT dalam surah (QS. An-Nahl : 97)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

---

<sup>2</sup> Muzdzakkar, A. H. M. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta : Sunan Kalijaga Press, 2001). 189.

Artinya: “ *barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan kami beri balasan dengan pahala yang telah mereka kerjakan*”(QS. An-nahl : 97)<sup>3</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia termasuk perempuan berhak untuk bekerja dan mendapatkan imbalan yang setimpal dengan apa yang dia kerjakan. Sehingga dalam hukum Islam mubah atau diperbolehkan. Secara tegas bahwa untuk menciptakan kehidupan yang baik dipersyaratkan peran aktif setiap orang beriman baik perempuan maupun laki-laki tentu dengan melakukan aktifitas yang positif.<sup>4</sup>

Tuntutan ekonomi rumah tangga yang mendesak seringkali menjadi salah satu alasan perempuan terjun dalam dunia kerja khususnya bagi perempuan yang tinggal di daerah pedesaan. Didesa mompang 1 perempuan memiliki peran ganda didalam rumah tangga, bukan hanya berperan sebagai seorang istri atau ibu tetapi juga berperan diluar untuk mencari nafkah demi kebutuhan sehari-hari. Seorang istri di pedesaan ikut bekerja bersama suami sebagai seorang petani. Sektor pertanian dalam kenyataannya menyediakan kesempatan kepada petani perempuan dipedesaan untuk terlibat didalamnya. Melihat kondisi ini tentunya membutuhkan langkah-langkah yang strategis untuk meningkatkan kapasitas petani perempuan dalam sektor pertanian sehingga dapat mendorong kemampuan menciptakan sebagai peluang usaha sebagai upaya pembangunan pertanian yang ada (arsanti).<sup>5</sup>

Masyarakat pedesaan pada umumnya adalah masyarakat yang menggunakan sumber daya alam pada bidang agraris, dimana masyarakat tersebut secara turun

<sup>3</sup> Qs. An-Nahl (16) : 97.

<sup>4</sup> Muhibbuddin, *Pandangan Ulama Dayah Terhadap Perempuan Pekerja Pada Malam Hari Pada Fasilitas Umum* ( Studi Penelitian Di Kabupaten Bireun, 2018 ). Internasional Journal Of Child And Gender Studies , 4 (1). 131-158

<sup>5</sup> Arsanti, T. A., *Perempuan Dan Pembangunan Sektor Pertanian*, (Jurnal Pendidikan Geografi, 2013). 62-74.

menurun melakukan aktivitas pada sektor pertanian, sehingga masyarakat yang ada di daerah pedesaan dan pinggiran memperoleh penghasilan atau mengandalkan usaha yang bergerak dibidang pertanian. Tanah bagi para petani merupakan suatu nyawa penghidupannya. Semakin kecil kepemilikan tanah maka semakin rentan kehidupan petani. Adanya keterbatasan lahan dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi rumah tangga petani.

Ketahanan keluarga adalah suatu persoalan yang sangat penting. Baik bagi keluarga maupun terhadap bangunan masyarakat. Oleh karena itu, ketahanan keluarga harus dijaga kekuatannya. Ditengah hempasan lemahnya nilai rupiah yang menyeret pada mahalnya berbagai kebutuhan dan jelas membuat pengeluaran serba kurang maka perlu langkah-langkah cermat dan tepat untuk kelangsungan keluarga untuk bertahan hidup.

setiap perempuan pasti akan menikah. Sebagai seorang istri memiliki peran penting dalam rumah tangga, baik mengurus rumah, anak, suami dan bahkan di sekitar masyarakat. Saya sebagai penulis merasa tertarik untuk meneliti 2 keluarga masyarakat petani di desa Mompang 1 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara mengenai bagaimana peranan seorang istri untuk keluarga. Maka penulis mengangkat skripsi dengan judul “***PERAN ISTRI DI KELUARGA MASYARAKAT PETANI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA MOMPANG 1 KECAMATAN HALONGONAN TIMUR KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA***”.

## B. Permasalahan

### a. Identifikasi Masalah

1. Bertambahnya jumlah tanggung keluarga, maka semakin banyak pula kebutuhan yang diperlukan sehingga menyebabkan istri berperan dalam kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Kebutuhan sekolah anak
3. Kebutuhan pengeluaran di masyarakat
4. Tabungan masa depan keluarga seperti biaya kesehatan dan biaya kebutuhan di masa yang akan datang.

### b. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang di jelaskan diatas maka penulis dapat menyimpulkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah yang menjadi hak dan kewajiban istri dalam perspektif islam?
2. Apa peran seorang istri petani dalam keluarga di desa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana kontribusi istri petani dalam meningkatkan perekonomian keluarga didesa mompang 1?

### c. Batasan masalah

#### 1. Peran

Peranan berasal dari kata “peran” peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat, peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus

dilaksanakan.<sup>6</sup> Peran yang saya maksud disini ialah peran seorang istri sebagai seorang istri dari bapak ahmad hasibuan beserta istrinya sailan harahap dan bapak isro harahap dan siti ramona siregar dan sekaligus seorang ibu didalam keluarga petani yang ikut andil meningkatkan perekonomian keluarga di desa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

## 2. Istri

Pasangan hidup secara sah dalam perkawinan (yang menjadi ibu dari anak-anak yang dilahirkan), wanita yang dijadikan oleh seorang laki-laki sebagai pasangan hidup atau teman hidup dalam berumah tangga.<sup>7</sup> Seorang istri harus mengurus kebutuhan rumah tangga dan anak-anaknya sesuai dengan fitrahnya. Wajib dilakukan menurut tinjauan agama dan norma kasih sayang dan cinta untuk menggapai kebahagiaan. Islam menetapkan bagi seorang perempuan (istri) satu bentuk dari kepemimpinan yang sesuai dengan tabi'atnya dan fitrahnya secara fisik maupun psikis<sup>8</sup>.

Istri yang saya maksud disini ialah istri dari 2 keluarga petani di desa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Istri dari 2 Keluarga petani yang saya teliti dari keluarga pertama bapak ahmad hasibuan yaitu istrinya sailan harahap, dan yang kedua istri dari bapak isro harahap yaitu istrinya siti ramona siregar.

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2007). 845 .

<sup>7</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Cahaya Agency, 2013) . 246.

<sup>8</sup> Anis Byarwati, Mohammed Emara, *Tatanan Berkeluarga Dalam Islam*, ( Jakarta : Lembaga Kajian Ketahanan Keluarga Indonesia (Lk3i), 2011) . 31.

### 3. Keluarga

Keluarga dalam islam tidak terbatas pada pasangan dan anak-anak saja, tetapi meluas kerabat dari kakek dan nenek, saudara laki-laki dan perempuan, paman (dari bapak), bibi (dari bapak), paman (dari ibu), bibi (dari ibu) serta lainnya yang dipertemukan karena satu keturunan, pernikahan atau susunan, dimana pun mereka berada, dan meluas bahkan bisa meliputi seluruh masyarakat.<sup>9</sup>

Keluarga yang saya maksud disini ialah hanya 2 keluarga petani. 2 keluarga petani tersebut dari keluarga bapak ahmad hasibuan beserta istrinya sailan harahap yang mempunyai 6 anak dan bapak isro harahap beserta istrinya siti ramona siregar yang mempunyai 5 anak yang ingin saya teliti sebagai penyempurna dari skripsi saya di desa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 4. Masyarakat petani

Menurut richard petani dapat didefenisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, industri atau sumber energi, serta untuk mengelolah lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan juga kehutanan. Masyarakat petani memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman

---

<sup>9</sup> Anis Byarwati, Mohammed Emara, *Tatanan Berkeluarga Dalam Islam*, ( Jakarta : Lembaga Kajian Ketahanan Keluarga Indonesia (Lk3i), 2011) . 7-9

atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelolah usaha tani.<sup>10</sup>

---

Masyarakat petani yang saya maksud disini ialah seorang petani dari keluarga bapak ahmad hasibuan dan bapak isro harahap beserta istrinya yang bekerja sebagai petani karet dan sawit didesa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Istri keduanya yang ikut bekerja dengan suaminya mengelola lahan pertanian seperti bersawah dan bertani sayur.

#### 5. Perspektif Islam

Ajaran agama sangat memperhatikan hak-hak perempuan, terutama dalam ajaran islam hal ini terbukti dalam perspekti al-qur'an banyak berbicara tentang hal-hal penting yang menyangkut wanita. Jalaluddin rakhmat mengemukakan bahwa wanita sesuai dengan fitrahnya. Islam menetapkan peranan-peranannya dalam berbagai status, yaitu wanita sebagai ibu, istri, anak, dan sebagai da'iyah. Status ibu adalah paling utama, karena itu mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan masyarakat.

Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) peribadatan kepada tuhan yang maha esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya. Agama sebagai symbol , keyakinan , nilai perilaku yang terlambang kan semuanya bersoal pada persoalan maknawi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Richard, usaha tani, ( pt pembangunan nasional, 2004)

<sup>11</sup> Djamaluddin Ancok Dan Fuad Nasrhorri Suroso, Psikologi Islam, ( Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1994). 74

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukanya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui hak dan kewajiban istri dalam perspektif islam.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi peran perempuan sebagai seorang istri petani dalam keluarga di desa Mompang 1 Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi istri petani dalam meningkatkan perekonomian keluarga didesa mompang 1.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis :<sup>12</sup>

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi perempuan maupun masyarakat tentang bagaimana peran seorang istri dalam keluarga masyarakat petani menurut perspektif agama.
  - b. Diharapkan menjadi tambahan referensi penelitian berikutnya untuk mahasiswa yang ingin meneliti tentang bagaimana peran seorang istri dalam keluarga.

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,1997) . 40

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan para pakar keilmuan dan masyarakat umum.
- b. Sebagai masukan dan memberikan pemahaman bagi seorang istri di masyarakat pedesaan dalam peranan seorang istri di dalam keluarga.

### E. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan bertujuan agar peneliti mengetahui apa yang telah diteliti dan yang belum diteliti sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Adapun beberapa hasil penelitian yang ditemukan terkait penelitian ini dari kajian terdahulu yaitu, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh nurhaliza dari fakultas ekonomi dan bisnis islam di universitas islam negeri arraniry, yang berjudul *analisis kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam*, ditulis pada tahun 2020, menjelaskan tentang peran seorang petani perempuan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga di desa lamkunyet kecamatan darul kamal kabupaten aceh besar. Peran seorang istri bukan hanya sebagai seorang ibu dan istri saja tetapi bisa berperan sebagai ayah sekaligus bagi anaknya. Segala keperluan rumah yang mengatur adalah istri bukan hanya itu istri juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan kebutuhan keluarga.
2. Jurnal yang ditulis dina novia priminingtyas dari fakultas pertanian di universitas brawijaya, yang berjudul *analisis ekonomi peranan perempuan pedesaan di dalam keluarga dan masyarakat*, ditulis pada tahun 2007,

menjelaskan tentang motivasi perempuan pedesaan untuk bekerja disebabkan karna tuntutan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi kebutuhan rumah tangga, sehingga membuat seorang istri harus ikut bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.<sup>13</sup> istri yang ikut bekerja bukan hanya untuk meningkatkan penghasilan panen tetapi untuk meringankan pekerjaan suaminya dalam mengelolah lahan.

3. Jurnal yang ditulis qori kartika dari fakultas ilmu tarbiyah al-azhar diniyyah universitas islam negeri raden fatah Palembang yang berjudul “ *peran ganda perempuan pada keluarga masyarakat petani kasus istri petani di kecamatan merapi selatan kabupaten lahut*” pada tahun 2017. Kesimpulan dari jurnal tersebut tentang seorang perempuan yang memiliki peran ganda dalam sebuah keluarga dimana seorang istri mengatur segala keperluan suami dan anaknya baik dari keperluan pakaian makan dan bahkan rumah. Bukan hanya sebagai seorang ibu tetapi juga berperan sebagai istri dan sebagai kalangan masyarakat.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang digolongkan kepada penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini berupa penelitian yang diamati si peneliti yang laporannya berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi langsung yang diamati oleh peneliti terhadap sebuah

---

<sup>13</sup> <https://jurnal.unitri.ac.id> analisis ekonomi peranan perempuan pedesaan di dalam keluarga dan masyarakat,

fenomena.<sup>14</sup> seperti yang di jelaskan oleh penulis dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini akan membahas tentang peran seorang istri di keluarga masyarakat petani dalam perspektif islam dengan studi kasus 2 keluarga di desa mompang 1 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara.

## 2. Populasi dan Sample

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah desa mompang 1 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara.

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaah dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili terhadap populasinya. Sebagai sampel nya ialah 2 keluarga dari masyarakat petani, keluarga petani yang pertama dari istri bapak ahmad hasibuan yang bernama sailan harahap dan keluarga petani yang kedua dari istri bapak isro harahap yang bernama siti ramona siregar.

## 3. Sumber data

### a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini melibatkan wawancara dengan istri petani dari 2 keluarga masyarakat petani di desa mompang 1 kecamatan

---

<sup>14</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian kualitatif*, ( Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010). 45

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 115.

halongonan timur Kabupaten Padang Lawas Utara. keluarga petani yang pertama dari istri bapak ahmad hasibuan yang bernama sailan harahap dan keluarga petani yang kedua dari istri bapak isro harahap yang bernama siti ramona siregar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari masyarakat atau yang di kumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Adapun sebagai data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari buku-buku yang menyangkut dengan peran seorang istri keluarga masyarakat petani dalam perspektif islam.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua teknik ini diharapkan dapat membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan.<sup>16</sup>

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penyelesaian penelitian ini, karena sebagian besar sumber yang diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai keluarga petani yang pertama dari istri bapak ahmad hasibuan yang bernama sailan harahap dan keluarga petani yang kedua dari istri bapak isro harahap yang bernama siti ramona siregar.

---

<sup>16</sup> <sup>16</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian kualitatif*, ( Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010). 46

#### b) Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di desa Mompang 1 Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### b) Dokumentasi

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, penulis dapat memperoleh data tentang kondisi dan lokasi penelitian. Dokumentasi berupa catatan, foto, dan karya-karya.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta mendapat gambaran umum dari penelitian, maka peneliti membuat sistematika penulisan, sebagai berikut :

**BAB I:** Pendahuluan, Latar Belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah), Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, penelitian terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II,** berisi kerangka teori, membahas tentang peranan perempuan sebagai seorang istri dalam keluarga, istri petani dan kontribusinya terhadap perekonomian keluarga dan mengenai hak dan kewajiban istri dalam perspektif Islam.

**BAB III,** biografi / profil, tentang letak geografis desa Mompang I kecamatan halongonan timur Kabupaten Padang Lawas Utara: gambaran umum keadaan geografis, dan keadaan demografis, mata pencaharian, pendidikan dan agama.

**BAB IV**, temuan penelitian tentang biografi / profil 2 keluarga masyarakat petani di desa mompang 1 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara, peran istri dalam keluarga masyarakat petani di desa mompang 1 kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara. Dan kontribusi istri petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa mompang 1 kecamatan haongonan timur kabupaten padang lawas utara.

**BAB V**, penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus dilengkapi beberapa saran yang relevan dan bersifat membangun berdasarkan pada fakta-fakta lapangan.

